



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

**ORIGINALITY REPORT**

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rizalul Fickry Zebada Mansurina  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: DINAMIKA HUBUNGAN BISNIS NBA DEN  
File name: Artikel\_eJournal\_Rizalul\_Fickry\_Zebada\_  
File size: 10.34M  
Page count: 17  
Word count: 5,651  
Character count: 39,814  
Submission date: 14-Dec-2022 10:56A  
Submission ID: 1980785627

**15%**

**SIMILARITY INDEX**



**Wakil Dekan Bidang Akademik,**

**Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.**

**NIP. 19631222 199002 1 001**

*eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. , 2022*

*ISSN: 2477-2623*

### DINAMIKA HUBUNGAN BISNIS NBA DENGAN PIHAK SPONSOR TIONGKOK

Rizalul Fickry Zebada Mansurina<sup>1</sup>

*Abstract: This research aims to explain the NBA's reasons to maintain its business relationship with the Chinese sponsors. This research used the qualitative research method with explanative type. The data that had been obtained was from the primary and secondary sources. The technique for analyzing the data was by collecting the data, reducing the data, displaying the data, and conclusion drawing. The theory used in this research is the theory of Global Political Economy from the study by Shaun Breslin. The result of this study shows that the NBA's reasons to maintain the business relationship with the Chinese sponsors is based on the two factors, the external factor that contains China's economic growth and the internal factor that contains liberal approach, NBA's interests, and institution.*

*Keywords: NBA, China, Sponsors, Liberal, Business, Tweet.*

#### Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi membuat penyebaran informasi menjadi sangat mudah (Dunning, 1997). Salah satu media penyebaran informasi yang banyak digunakan saat ini yaitu media sosial Twitter, yang memudahkan untuk akses informasi, hingga menjadi tempat untuk mengekspresikan pendapat. Tidak jarang, pendapat-pendapat yang dikeluarkan menjadi pencau sebuah permasalahan.

Seperti halnya yang terjadi pada Daryl Morey, General Manager dari salah satu tim di NBA (*National Basketball Association*) yaitu Houston Rockets. Morey membuat sebuah cutian pada tanggal 4 Oktober 2019 yang berisi dukungannya terhadap gerakan pro-demokrasi di Hongkong. Cutian tersebut merupakan sebuah gambar yang bertuliskan "Fight For Freedom, Stand With Hong Kong". Tidak lama setelah diposting, cutian tersebut langsung dihapus oleh Morey (Smith, 2019). Dalam menanggapi cutian Morey tersebut, NBA pun mengeluarkan beberapa pernyataan, yang kemudian mendukung kebebasan berpendapat yang dimiliki oleh Morey berkenaan tentang cutiannya tersebut (nba.com, 2019).

Dari rangkaian peristiwa tersebut, Morey dan juga NBA menuai kecamaran dari berbagai pihak di Tiongkok. Mulai dari munculnya hashtag #美国天上了 斯特恩被开除了! [# (Morey closed the door that Stern had knocked open)] di media sosial Weibo Tiongkok (Weng, 2020), pernyataan dari pihak stasiun TV lokal milik pemerintah Tiongkok yakni CCTV (China Central Television) yang menunjukkan ketidakpuasan dan menentang pihak NBA (cbnews.com, 2019), hingga pernyataan ketidakpuasan dari pemerintah Tiongkok melalui kantor konsulat yang berada di Houston terkait cutian Morey (Perper, 2019).

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : ricalulmansurina@gmail.com.